

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Upacara Sedekah Bumi di Desa Wonoyoso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen (Kajian Etnosemantik)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna leksikal dan makna kultural istilah-istilah dalam upacara sedekah bumi. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa istilah-istilah dalam prosesi dan piranti sedekah bumi. Sumber data yang digunakan berupa sumber data lisan dan tulis, sumber data tulis berasal dari buku-buku dan jurnal tentang tradisi sedekah bumi. Sumber data lisan berupa informasi yang berasal dari informan yang memahami tentang prosesi sedekah bumi di Desa Wonoyoso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak diterapkan melalui teknik dasar dan teknik lanjutan. Peneliti menggunakan teknik simak libat cakap dengan teknik dasarnya adalah teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik rekam dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dan padan, yaitu metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung dan teknik lanjutan menggunakan teknik baca markah. Metode ekstralingual karena menghubungkan masalah bahasa berupa makna yang dihasilkan, dengan hal yang di luar bahasa berupa makna kultural dari masyarakat setempat. Penyajian hasil analisis data pada penelitian ini dilakukan secara informal.

Hasil penelitian terhadap bentuk istilah-istilah dalam upacara sedekah bumi di Desa Wonoyoso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, yaitu ditemukan sebanyak 29 data. Terdapat tiga bentuk yaitu monomorfemis, polimorfemis, dan frasa. Bentuk monomorfemis terdapat 9 data, polimorfemis terdapat 6 data, dan frasa terdapat 14 data. Berdasarkan makna yang dihasilkan berupa makna leksikal dan makna kultural.

Kata kunci: *etnosemantik, bentuk, makna leksikal, dan makna kultural.*

## **ABSTRACT**

*The title of this thesis is “Upacara Sedekah Bumi di Desa Wonoyoso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen (Kajian Etnosemantik)”. The purpose of this thesis is to describe the form, lexical meaning of terms in the earth alms ceremony. The form of this research is qualitative description. The data in this study are terms in processions and tools of earth alms ceremony. The data source used is oral and written data sources, the written data sources are obtained from books and journals about earth alms ceremony. The oral data sources are obtained from informant who understands about processions of earth alms ceremony in Wonoyoso, Kuwarasan, Kebumen.*

*The data collection method used is scanning method. The method is applied through basic and advanced techniques. The technique that used in this research is skillful listening techniques as the basic, and the advanced techniques is record and note techniques. The data analysis method used is distributional method and identity method, that is divided direct elements and marking method as the advanced techniques. And the extralingual method because this research connecting language problems in the form of meaning with things outside the language in the form of cultural meanings from local community. The presentation of the result of data analysis in this study was conducted informally.*

*The results of the study of the terms from of earth alms ceremony in Wonoyoso, Kuwarasan, Kebumen, that is found 29 data. There are three from which consists of monomorphemis, polymorphemis, and phrase. There is 9 data of monomorphemis form, 6 data of polymorphemis, and 14 data of phrase. Based on the resulting meaning in the form of lexical meaning and cultural meaning.*

*Keyword: ethnosemantic, form, lexical meaning, cultural meaning*